

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan pada subjek TA yaitu adanya penerapan kebiasaan pada (1) aspek *paternal engagement* (keterlibatan/kelekatan) seperti interaksi secara langsung yang ditunjukkan dengan mengajak TA untuk sholat tepat waktu, menyiapkan dan menemani anak ketika makan, membantu TA ketika buang air bahkan ikut menyuapi TA serta meluangkan waktu untuk anak yang ditunjukkan dengan menemani TA ketika mengerjakan tugas sekolah dan menemani TA bermain seperti bersepeda, bersantai dan bermain mainan; (2) aspek *paternal accessibility* (aksesibilitas) yang ditunjukkan dengan kemudahan yang diberikan oleh ayah dalam berkomunikasi, memanfaatkan alat komunikasi yang ada untuk berinteraksi secara tidak langsung dengan anak, membuat aturan untuk mengontrol sikap anak ketika diluar jangkauan dan mengawasi anak secara tidak langsung; (3) aspek *paternal responsibility* (tanggung jawab) yang ditunjukkan ayah dengan ikut bertanggung jawab dalam hal mengurus anak dengan ikut terlibat dalam keseharian TA, pengambilan keputusan untuk TA dengan beberapa pertimbangan dan merencanakan masa depan anak.
- b. Gambaran karakter tanggung jawab yang ditunjukkan pada beberapa aspek seperti (1) sikap berani, yang ditunjukkan oleh sikap berani menerima sanksi dari setiap perbuatan dengan selalu taat dan berhati-hati dalam bersikap serta selalu berani menyampaikan pendapat dengan menjawab setiap pertanyaan guru; (2) tekun, yang ditunjukkan dengan keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas di sekolah dengan baik dan semangat. Meskipun hal tersebut hanya berlaku untuk hal-hal yang menarik saja; (3) menentukan rencana dan tujuan, yang belum teramati oleh peneliti dan orang tua, karena subjek masih pada masa untuk mengeksplor dan mengenal berbagai hal melalui pengalaman; (4) kontrol diri, yang

ditunjukkan oleh sikap fokus pada tugas atau permainan yang dia kerjakan, meskipun karena pada saat bersosialisasi subjek cenderung gampang terpengaruhi ketika diajak bermain oleh temannya; dan (5) memiliki moralitas otonom, yang ditunjukkan kemampuan berpikir mandiri, berusaha menyelesaikan masalah sendiri sampai ia benar-benar merasa membutuhkan bantuan orang lain serta sikap patuh dan taat pada aturan.

- c. Dampak yang dihasilkan ditunjukkan subjek dengan perilaku yang ditunjukkan, seperti mampu memecahkan masalah, semangat bersekolah, mampu beradaptasi, memiliki pertemanan yang positif, senang membantu orang lain, minim konflik dan menikmati aktivitas permainan.

5.2 Implikasi

Berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini memberi penjelasan tentang gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan dampaknya terhadap perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun terutama pada karakter tanggung jawab. Hasil dari penelitian ini pun memberikan pengetahuan mengenai karakter tanggung jawab yang muncul sebagai dampak dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Hal ini pun dapat menjadi masukan bagi setiap keluarga terutama ayah untuk lebih memperhatikan akan pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan karakter anak usia dini terutama pada karakter tanggung jawab.

5.3 Rekomendasi

Sebagai bagian penutup pada skripsi ini, penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi untuk bahan pertimbangan sebagai bahan perbaikan untuk kedepannya. Adapun daran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada para ayah, agar selalu memperhatikan pentingnya melibatkan diri pada pengasuhan anak. Agar perkembangan karakter anak semakin optimal.
2. Kepada ibu, agar memberikan kesempatan kepada ayah untuk ikut terlibat dalam pengasuhan anak, mengusahakan agar anak tidak kehilangan sosok ayah.
3. Kepada orang tua, untuk saling bekerja sama dalam hal pengasuhan anak, karena anak bukan milik ayah atau ibu melainkan milik keduanya.